

## PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI MEDIA POSTER PADA SISWA KELAS IV SDN BORONGAN 02 POLANHARJO KLATEN TAHUN AJARAN 2011/2012

**Adhi Anggara, Usada, Sularmi.**

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57126

e-mail: Angga\_area76@yahoo.com

***Abstract:** The objective of this research is to improving the result of writing description skill through poster media to the fourth grade students of SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten in the academic. The research was held in two cycles in each which consisted of planning, taking action, observation and reflection. The result shows that poster media type can improving the result of writing description skill grade IV students in SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten. Based on the research, it can be concluded that poster media can improve the result of writing description skill in SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten academic year 2011/2012.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui Media Poster pada siswa kelas IV SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari dua dengan tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, observasi langsung dan tes. Hasil penelitian ini yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten tahun ajaran 2011/2012.

Kata kunci: Keterampilan Menulis Deskripsi dan Poster

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 1) dalam pengajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Pengajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan sejak dini, yakni mulai tingkat sekolah dasar (SD) yang nantinya berguna sebagai landasan untuk jenjang tingkat lanjut dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa tersebut. Pembelajaran Bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang dapat dilihat dari penguasaan empat keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis.

Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu antara keterampilan yang satu dengan yang lain seperti keterampilan mendengar, berbicara, dan membaca, yang

disebut tulisan. Sedangkan kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Keterampilan menulis deskripsi merupakan salah satu keterampilan dalam bidang menulis yang perlu diajarkan pada siswa sekolah dasar, sehingga mereka mempunyai kemampuan dalam bidang menulis dengan baik. Apabila keterampilan menulis deskripsi ini tidak diajarkan dengan baik, maka akan dapat berdampak pada daya imajinasi siswa yang tidak akan berkembang secara maksimal, karena dalam menulis deskripsi siswa diminta untuk menentukan kata-kata menjadi sebuah rangkaian kalimat untuk dapat meyakinkan pembaca menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada guru kelas di SDN Borongan 02 Polanharjo Klaten, guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan keba-

nyakan guru masih menggunakan strategi konvensional yang masih berpusat pada guru saat pembelajaran menulis karangan di dalam kelas, serta media yang beragam.

Hal ini tentu akan berdampak pada siswa yang kurang bisa mengembangkan kalimat pada saat menulis karangan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan tanggal 8-9 Februari 2012 oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN Borongan 02 Polanharjo Klaten rendahnya minat siswa dalam mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini dapat dibuktikan dengan dokumen hasil nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan deskripsi yang masih rendah. Dari 16 siswa kelas IV hanya terdapat 8 siswa (47%) yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) yaitu 70. Sedangkan 8 siswa mendapatkan nilai kurang dari nilai KKM.

Rendahnya nilai tersebut dipengaruhi karena beberapa faktor di antaranya: 1) siswa masih merasa kesulitan untuk menyusun kata-kata untuk menjadi kalimat, 2) rendahnya atau sedikitnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa, 3) pilihan kata yang digunakan siswa kurang bervariasi, 4) siswa masih mengalami kesulitan untuk menuangkan ide-ide dan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Dalam hal ini, siswa kelas IV SDN Borongan 02 Polanharjo Klaten cenderung bosan karena guru tidak menggunakan media pembelajaran yang variatif, sehingga siswa sulit dalam menerima materi yang disampaikan. Berdasarkan uraian di atas dalam pembelajaran perlu diadakan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam penelitian ini dipilih media poster untuk mengatasi masalah tersebut. Anita (2009: 123) media pembelajaran berarti sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan. Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menyampaikan materi kepada siswa.

. Denny Setiawan dkk (2011: 29) menyebutkan bahwa poster adalah bersifat persuasif yang artinya bermaksud menarik perhatian dengan menyatukan gambar, warna tulisan dan

kata-kata. Media poster merupakan media gambar yang dilengkapi dengan tulisan-tulisan yang berisikan pesan dan saran kepada pembaca, sehingga diharapkan dengan media poster ini

Dapat menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa untuk mendapatkan informasi untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Poster merupakan media yang cukup unik untuk menyampaikan pesan atau gagasan yang terkait dengan bahan ajar kepada para siswa. Hal tersebut diharapkan mempermudah siswa dalam menuangkan ide-ide dan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui media poster pada pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah: Anton Purwanto (2009) yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III SD Negeri Jajar I Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010" yang berkesimpulan bahwa menulis karangan deskripsi, dapat ditingkatkan menggunakan media gambar seri. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada setiap siklus yaitu: sebelum tindakan (prasiklus) nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa 56,96 (57%), siklus I nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa meningkat menjadi 65,77 (66%), dan siklus II nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa meningkat lagi menjadi 73,79 (74%). Penelitian ini ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan deskripsi. Hanya berbeda teknik dalam pengajarannya. Peneliti meneliti tentang menulis karangan deskripsi menggunakan media poster, sedangkan Anton Purwanto meneliti tentang menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri.

Penelitian oleh Lina Dwi Suryani “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa kelas IV SD Negeri Praon Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010” yang menyimpulkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV rendah.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2011/2012 Kelas IV, dengan jumlah 16 siswa, terdiri dari 8 siswa putra dan 8 siswa putri. Waktu penelitian selama 6 bulan (Februari 2012 sampai dengan Juli 2012).

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, wawancara, observasi langsung, dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Sarwiji Suwandi (2008: 70) menyatakan bahwa model analisis deskriptif komparatif mempunyai 4 komponen pokok

Yaitu pengelolaan, penyajian, analisis dan penyimpulan. Pada perencanaan: menentukan pokok bahasan, yaitu menulis deskripsi, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyusun lembar kerja siswa (LKS), Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, Menyusun lembar evaluasi, dan Menyiapkan lembar pedoman observasi aktivitas guru dan siswa.

Tindakan: Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini direncanakan dalam 2 kali pertemuan, yakni pertemuan pertama mempelajari ten-

tang pengertian karangan deskripsi, tanda baca dalam menulis karangan deskripsi. Pada pertemuan kedua mempelajari tentang pengertian karangan deskripsi, langkah-langkah menulis karangan deskripsi, pengertian poster.

Kegiatan Inti: Guru menunjukkan contoh-poster kepada siswa, guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian karangan deskripsi, guru dan siswa melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi menggunakan media poster, guru menunjukkan gambar-gambar poster tentang membung sampah sembarang lewat LCD.

Kegiatan Penutup: Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran, Siswa mengerjakan soal evaluasi, Guru memberikan penilaian dan penguatan. Pengamatan/observasi: Kegiatan yang dilakukan pada saat observasi adalah mengamati tingkah laku siswa selama kegiatan pembelajaran. Dalam melakukan observasi,

Peneliti dibantu mitra untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa. Selain itu, dalam tahap ini peneliti juga menilai hasil belajar siswa dengan menggunakan LKS yang telah disusun oleh peneliti. Refleksi, dilakukan setiap akhir pembelajaran.

Refleksi dilaksanakan untuk mengetahui bagian yang sudah sesuai dengan tujuan penelitian, masalah-masalah yang muncul saat kegiatan pembelajaran, dan bagian yang masih perlu diperbaiki, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Refleksi meliputi beberapa komponen, yaitu: menganalisis, mensintesis dan menerangkan.

Refleksi yang dilakukan berdasarkan nilai siswa, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kinerja guru. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar pemikiran untuk tindakan yang akan datang apakah hasil yang diperoleh sudah maksimal atau belum maksimal. Pada siklus II langkah pembelajaran masih sama dengan siklus I hanya berbeda pada kegiatan inti. Yaitu media yang digunakan dan siswa maju kedepan kelas untuk mempre-

sentasikan hasil pekerjaan ke teman-teman sekelas. Jika siswa yang berhasil saat evaluasi sebanyak mencapai indikator ketercapaian kinerja sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa media poster tersebut telah berhasil.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila secara klasikal siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  mencapai  $\geq 80\%$ . Apabila dalam kelas tersebut hasil yang diperoleh belum mencapai angka tersebut, penelitian akan terus dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai tercapai indikator yang ditentukan.

## HASIL

Pada kondisi awal atau pratindakan untuk nilai Keterampilan menulis deskripsi siswa masih rendah, karena masih banyak siswa mendapat nilai di bawah KKM (65).

**Tabel 1. Frekuensi Nilai Menulis Deskripsi Pratindakan**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Ket
1	48 – 54	4	25	TT
2	55 – 61	2	12,5	TT
3	62 – 68	3	18,75	T
4	69 – 75	4	25	T
5	76 – 82	3	18,75	-

Nilai rata-rata kelas =  $1040,5 : 16 = 65$   
Ketuntasan Klasikal =  $(7 : 16) \times 100\% = 43,75\%$

Berdasarkan data tabel 1, siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa atau 56,25% dan yang sudah tuntas adalah 7 siswa atau 43,75%. Pada siklus I pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis deskripsi sudah menerapkan media poster. Siswa masih menyesuaikan diri dengan media tersebut, sehingga pembelajaran belum maksimal.

Perolehan nilai pemahaman materi pada siklus I yaitu siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (70) sebanyak 6 siswa atau 37,5% dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 10 siswa atau 62,5%. Rata-rata kelas yaitu 75. Pada siklus I siswa masih beradaptasi dengan media poster belum maksimal serta guru belum sepenuhnya mampu mengondisikan kelas.

**Tabel 2. Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siklus I.**

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Persentase	Ket
1	53 – 61	2	12,5	TT
2	62 – 70	3	18,75	TT
3	71 – 79	6	37,5	T
4	80 – 88	3	18,75	T
5	89 – 97	2	12,5	T
		16	100	

Nilai rata-rata kelas =  $1200 : 16 = 75$

Ketuntasan Klasikal =  $(10 : 16) \times 100\% = 62,5\%$

Keterangan :

TT : Tidak tuntas

T : Tuntas

Pada siklus II yang dilakukan berdasarkan refleksi dari pelaksanaan siklus I. Pada siklus II siswa sudah dapat beradaptasi dengan media poster yang digunakan dalam pembelajaran sudah dapat menarik perhatian siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa atau 62,5%.

Dengan demikian peningkatan pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yaitu 80% mencapai ketuntasan nilai dengan nilai KKM 70. Maka penelitian hanya sampai siklus II dan dinyatakan berhasil. Hasil yang diperoleh dari siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus II.**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Ket
1	60 – 66	2	12,5	TT
2	66 – 73	2	12,5	TT
3	74 – 80	6	37,5	T
4	81 – 87	2	12,5	T
5	88 – 94	4	25	T

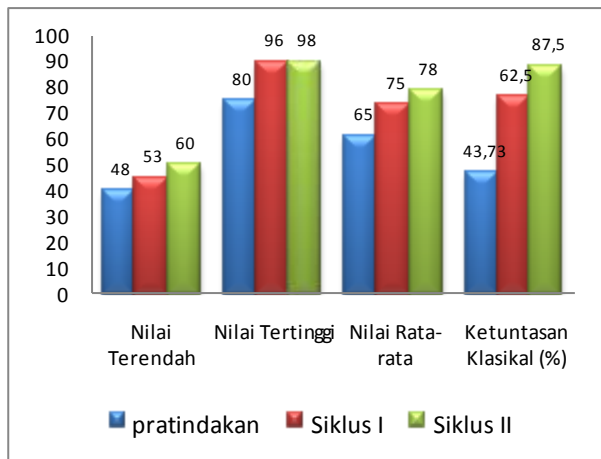
Nilai rata-rata kelas =  $1260 : 16 = 78$

Ketuntasan Klasikal =  $(14 : 16) \times 100\% = 87,5\%$

**Tabel 4. Perbandingan Nilai Bahasa Indonesia Materi Menulis Deskripsi Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.**

No	Keterangan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Terendah	48	53	60
2	Nilai Tertinggi	80	96	98
3	Nilai Rata-rata	65	75	78
4	Ketuntasan Klasikal (%)	43,75	62,5	87,5

Untuk memperjelas perbandingan nilai menulis deskripsi dan ketuntasan klasikal pada saat pratindakan, siklus I dan siklus II pada tabel 1, dapat disajikan dalam gambar 1.



**Gambar 1. Histogram Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Pratindakan, Siklus I, Siklus II.**

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 dapat dilihat bahwa pemahaman Bahasa Indonesia Materi Menulis Deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Borongan 02 mengalami peningkatan mulai dari pratindakan, siklus I dan siklus II. Dengan adanya peningkatan nilai Bahasa Indonesia Materi Menulis Deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan Menulis Deskripsi sudah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi dalam beberapa hal, yaitu: 1) Nilai terendah mengalami kemajuan atau peningkatan, yaitu pada pratindakan 48 dan pada siklus II menjadi 60, 2) Nilai tertinggi mengalami peningkatan, yaitu dari 80 menjadi 98, 3) Ketuntasan klasikal mengalami peningkatan sebesar 33,5%, yaitu dari 43,75% menjadi 87,5%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dan refleksi yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media poster dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten.

Dalam penelitian ini, nilai Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Deskripsi pada

siswa Kelas IV SD Negeri Borongan 02 sudah mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dari adanya perkembangan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal siswa yang dicapai pada saat pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Selain itu kegiatan siswa dalam pembelajaran dan kinerja guru dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan tiap siklus. Pada pratindakan dapat dilihat bahwa nilai terendah 48, nilai tertinggi mencapai nilai 80, nilai rata-rata kelasnya hanya mencapai 65, sedangkan untuk ketuntasan klasikalnya sebesar 43,75% atau sebanyak 7 siswa mencapai nilai KKM.

Dengan kata lain, terdapat 56,25% atau sejumlah 9 siswa yang tidak tuntas dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Deskripsi. Kemudian, pada siklus I mulai ada peningkatan untuk nilai terendahnya. Nilai terendah siswa dari 48 menjadi 53, nilai tertinggi naik menjadi 96, nilai rata-rata kelas naik menjadi 75

Dan ketuntasan klasikalnya mencapai 62,5% atau sejumlah 10 siswa sudah mencapai nilai KKM atau lebih. Dengan kata lain, masih terdapat 37,5% atau sejumlah 6 siswa yang belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Deskripsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal yang telah dicapai pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan lagi dibandingkan dengan siklus I. Nilai terendah naik menjadi 60, nilai tertinggi naik menjadi 96, nilai rata-rata kelas siswa mencapai 78 dan ketuntasan klasikal naik mencapai 87,5% atau 14 siswa dari 16 siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa kelas IV SD Negeri Borongan 02 sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan atau bahkan lebih besar dari indikator kinerja. Berdasarkan hasil analisis data di atas maka, dapat diketahui bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan pemahaman Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Des-

kripsi siswa kelas IV SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten.

Sri Anitah (2009:29) menyatakan bahwa poster adalah suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti, garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat.

Adapun media menurut Cecep Kustandi (2011: 25) bahwa media adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan.

Hasil penelitian yang diperoleh ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Anton Purwanto (2009) dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III SD Negeri Jajar I Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010*. Penelitian ini memiliki kesamaan variabel terikatnya, yaitu sama-sama membahas tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasannya menulis karangan deskripsi.

Jadi, pembelajaran dengan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi bagi siswa kelas IV SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2011/2012.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, maka hipotesis yang berbunyi “Dengan menggunakan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten tahun ajaran 2011/2012” dapat dibuktikan kebenarannya.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai Bahasa Indonesia materi Menulis Karangan Deskripsi setiap siklusnya. Pada pratindakan, nilai rata-rata kelas siswa hanya 65 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 7 siswa atau sebesar 43,75%. Kemudian, pada siklus I nilai rata-rata kelas siswa meningkat menjadi 75 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 10 siswa atau sebesar 62,5%. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas siswa meningkat lagi menjadi 78 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 14 siswa atau sebesar 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Borongan 02 Polanharjo Klaten tahun ajaran 2011/2012.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah Sri. 2009. *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Anton Purwanto. 2009. “*Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SD Negeri Jajar I Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010*”. Skripsi. FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran; Manual Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lina Dwi Suryani. 2010. “*Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa kelas IV SD Negeri Praon Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*”. Skripsi. FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sarwiji Suwandi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS

Setiawan Denny, dkk. 2008. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa





